

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur yaitu perusahaan yang menghasilkan produk bermutu tinggi, menekan biaya, menghadirkan produk lebih cepat kepasar, membuat perubahan lebih cepat kemudian dikelola dengan baik. Perusahaan manufaktur secara ekonomis didefinisikan sebagai proses transformasi bahan mentah berbentuk yang memiliki nilai tambah melalui satu atau lebih proses perakitan yang memiliki nilai jual (Murni Utami, Dwi Astuti and Fansuri Yusuf, 2020).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan skala produksi yang besar atau memiliki volume perdagangan yang besar dan membutuhkan modal atau dana yang besar pula untuk mengembangkan produknya sehingga akan memengaruhi pendanaan perusahaan. Dalam mengendalikan suatu persaingan yang sangat tajam ini pihak perusahaan manufaktur pun harus berkembang mengikuti keadaan atau situasi tersebut demi menang atau unggul dalam persaingan-persaingan antar perusahaan (Hidayat, 2019).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu kelompok industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Para investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modal di perusahaan *go public* karena adanya pengaruh dari kondisi ekonomi yang saat ini mungkin telah berubah yang dapat memberikan banyak pengaruh pada dunia usaha. Dengan adanya kondisi perekonomian yang tidak stabil menyebabkan para investor menilai investasi dalam pasar modal memiliki resiko tinggi dan ini memberikan dampak terhadap perusahaan manufaktur yang

mempunyai jumlah emiten yang terbesar terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Maka, dengan adanya pengungkapan informasi yang disajikan oleh perusahaan dapat mengurangi tingkat resiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan dalam mengantisipasi yang semakin berubah (Utami, 2020).

Perkembangan pasar modal yang sangat pesat, hal ini mempengaruhi banyaknya perusahaan yang *go-public* yang berlomba-lomba dalam mencapai tujuan utama perusahaan mereka, yang bukan hanya memaksimalkan laba, namun juga memaksimalkan nilai perusahaannya. Setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Muflikhah, 2023).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham sebelumnya. Salah satu tujuan jangka panjang bagi perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan tersebut, perusahaan tentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya (Surbakti, 2019). Nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya akan menaikkan minat dari

pihak investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Dengan kata lain investor melihat nilai perusahaan sebagai alat ukur yang digunakan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan (Isnawati and Widjajanti, 2019). Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang bagus harga saham akan naik karena nilai perusahaan merupakan suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya, dengan naiknya harga saham profitabilitas juga akan naik sehingga hal ini dapat meningkatkan kemakmuran pemegang dan pemilik saham perusahaan (Anggraini, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa bagaimana hubungan antara variabel independen seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel terikat, yakni nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Surbakti, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh yang negative. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan (Isnawati and Widjajanti, 2019) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi signifikan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Dan berdasarkan penelitian (Anggraini, 2019) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai baik buruknya suatu perusahaan dikelola. Bila manajemen mengelola

perusahaan dengan efektif dan efisien maka nilai perusahaan dapat meningkat, begitupun sebaliknya apabila manajemen perusahaan mengelola perusahaan dengan sangat buruk maka nilai perusahaan akan memburuk yang mengakibatkan para pemegang saham memberhentikan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Tabel 1. 1
Nilai Perusahaan Manufaktur
Tahun 2018-2022

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2021
1.	INTP	2,92	3,03	2,40	2,08	1,74
2.	ADES	1,13	1,09	1,23	2	3,17
3.	DLTA	3,43	4,49	3,54	2,96	3,06
4.	CLEO	5,36	7,91	6,71	5,63	5,62
5.	CEKA	0,84	0,88	0,84	0,81	0,76

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat, dari beberapa perusahaan sampel, terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan yang dapat diukur dengan PBV, terjadinya fluktuasi terhadap nilai perusahaan mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Fluktuasi dan yang dilakukan oleh perusahaan. PBV memiliki peranan ukuran yang besar, baik nilai asetnya maupun pendapatan yang diperoleh perusahaan. Dan dapat dilihat pada perusahaan INTP yang pada tahun 2018 memiliki nilai perusahaan sebesar 2,92 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 memiliki nilai perusahaan sebesar 3,03, pada tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan karena covid-19 dan pada tahun 2022 juga mengalami penurunan dengan nilai perusahaan sebesar 1,74. Kedua dapat dilihat dari perusahaan ADES yang memiliki nilai pada perusahaan pada tahun 2018 sebesar 1,13 tetapi mengalami penurunan dan kenaikan pada setiap tahunnya, pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan nilai perusahaan Sebesar 3,17. Ketiga pada perusahaan DLTA yang selalu selalu mengalami fliktuasi setiap tahunnya yang

pada tahun 2018 memiliki nilai perusahaan 3,43 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 dengan nilai perusahaan 4,49 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 3,54 dan pada tahun 2021 juga kembali mengalami penurunan sebesar 2,96 dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan dengan nilai perusahaan sebesar 3,06. Keempat pada perusahaan CLEO yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya pada tahun 2018 sebesar 5,36 mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 7,91 kemudian turun secara berturut-turut selama 3 tahun sehingga pada tahun 2022 memiliki nilai perusahaan sebesar 5,62. Kelima perusahaan CEKA yang mana perusahaan nya terus mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya pada tahun 2018 nilai perusahaannya 0,84 pada 2019 mengalami peningkatan menjadi 0,88 kemudian mengalami penurunan selama 3 tahun sehingga pada 2022 memiliki nilai perusahaan sebesar 0,76. Nilai perusahaan yang baik adalah pada saat nilai PBV diatas satu, yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya apabila PBV dibawah satu mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Karena nilai PBV dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata asset. Jadi ukuran perusahaan merupakan hasil dari pencapaian oleh perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses dan besarnya *asset* yang dimiliki oleh suatu

perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham (Rizqia Muharramah, 2022). Ukuran perusahaan adalah suatu peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil kan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil nilai buku yang kecil dan laba yang rendah (Gunarwati, Maryam and Sudarwati, 2020). Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang besar, sedang atau kecil berdasarkan perusahaannya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva (Anggraini, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rizqia Muharramah, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima. Namun berdasarkan penelitian (Gunarwati, Maryam and Sudarwati, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan berdasarkan penelitian (Anggraini, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki akses ke sumber daya dan peluang investasi yang lebih besar, yang dapat meningkatkan potensi pertumbuhan dan profitabilitas mereka. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki nilai lebih tinggi oleh

investor karena dianggap lebih stabil dan memiliki kemampuan lebih besar untuk mengatasi tantangan tantangan ekonomi. Selain itu ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi likuiditas saham dan minat investor yang lebih berkontribusi pada penilaian nilai perusahaan di pasar saham.

Profitabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Profitabilitas ini diukur salah satunya melalui kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan asetnya secara produktif (Isnawati and Widjajanti, 2019). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Surbakti, 2019). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi laba yang didapat, maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Simanungkalit, Ramashar and Agustiawan, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Isnawati and Widjajanti, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas mengindikasikan bahwa prospek perusahaan cukup baik. Namun berdasarkan (Simanungkalit, Ramashar and Agustiawan, 2022)

menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Dan berdasarkan penelitian (Surbakti, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila profitabilitas meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila profitabilitas dapat dikelola dengan baik maka nilai perusahaan akan semakin baik pula.

Profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan karena laba yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Seperti kinerja finansial yang dapat meningkatkan keuntungan yang konsisten dan tinggi menunjukkan kinerja finansial yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan (Azmi, Isnurhadi and Hamdan, 2018). Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi finansial perusahaan. Salah satu indikator investor dalam menilai prospek perusahaan dimasa depan adalah dengan melihat tingginya tingkat return yang diperoleh pemegang saham (Nilawati, Andini Rita and Edi Budi, 2018). Struktur

modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage yang dimiliki perusahaan. Total *debt* merupakan total *liabilities* baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang (Wijaya, 2019) .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Azmi, Isnurhadi and Hamdan, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nilawati, Andini Rita and Edi Budi, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wijaya, 2019) menunjukkan bahwa pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan yang mencakup campuran antara hutang dan modal sendiri, dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui beberapa mekanisme. Struktur modal dapat memengaruhi biaya modal. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang, biaya bunga dapat meningkat, yang berdampak pada laba bersih dan nilai perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Terjadinya masalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dikarenakan nilai perusahaan yang mengalami naik turun.
3. Naik turunnya nilai perusahaan dikarenakan oleh banyak faktor sehingga membuat harga saham perusahaan tidak stabil.
4. Nilai perusahaan yang rendah dapat disebabkan oleh kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.
5. Efek baik buruknya struktur modal terhadap posisi keuangan.
6. Dalam perhitungan struktur modal dapat melalui gambaran kemampuan modal perusahaan.
7. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas.
8. Persepsi investor terhadap struktur modal perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.
9. Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas.
10. Adanya hubungan yang signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan memperdalam. Peneliti memfokuskan untuk meneliti Ukuran perusahaan (X1), Profitabilitas (X2) sebagai variabel independent, Nilai Perusahaan (Y) variabel dependent dan Struktur Modal (Z) sbagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka terdapat permasalahan-permasalahan yang dapat disimpulkan dan akan diteliti dalam penelitian ini dapat disimpulkan dan akan diteliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh sigmifikan terhadap Struktur Modal?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening?

7. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Struktur modal sebagai variabel Intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui struktur modal
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui struktur modal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang diperoleh selama penelitian dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisa suatu permasalahan serta dapat menambah pengetahuan dalam bidang perusahaan.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta dapat menjadi bahan pengembangan ilmu dan literatur yang berguna sebagai bahan referensi dan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon investor sebagai salah satu referensi dalam menentukan investasi yang dapat di pasar modal, khususnya ketika berinvestasi di perusahaan manufaktur sektor barang aneka industri.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.